

F2A - CONTROL LINE SPEED

1. Definisi

Pesawat model bermesin piston yang mana gaya angkat diperoleh dari gaya-gaya aerodinamis yang bekerja pada permukaan-permukaan pendukungnya, yang tidak boleh bergerak/berubah (kecuali bidang kontrol) selama penerbangan. Tujuan dari model adalah memperoleh kecepatan maksimum dengan tenaganya sendiri selama jarak (jumlah lap) tertentu.

2. Karakteristik Model

- a. Kapasitas motor maksimum 2,5 cc (0,15 Cu Inchi) non ball bearing.
- b. Luas sayap dan stabilo minimum ialah 2 dm² per CC mesin.
- c. Panjang sayap maksimum 100 cm.
- d. Berat maksimum 5 kg.
- e. Model harus take off dari tanah.
- f. Tali kendali 2 buah dengan panjang minimum 1592 cm dihitung dari sumbu motor sampai bagian tengah pegangan.
- g. Model harus tahan pull test seberat 20 kali berat model.
- h. Model harus terbang berlawanan dengan arah jarum jam.

3. Usaha

- a. Dalam setiap penerbangan resmi, setiap peserta berhak atas 1 kali usaha.
- b. Usaha dianggap telah dilaksanakan jika pilot tidak memberikan aba-aba dalam waktu 3 menit setelah tanda START diberikan.

4. Penerbangan Resmi

- a. Setiap peserta berhak atas 2 penerbangan resmi.
- b. Pada setiap penerbangan resmi, penghitungan resmi dimulai pada saat model melewati Tonggak Lap setelah pilot memberikan aba-aba, dimana jarak antara aba-aba diberikan dan penghitungan resmi dimulai minimum 1/2 lap.
- c. Penghitungan resmi hanya dilakukan untuk 10 lap.
- d. Tanda STOP akan diberikan setelah penghitungan resmi selesai untuk menandai berakhirnya penerbangan resmi.

Catatan : Tonggak Lap adalah tiang di tepi lingkaran terbang persis di seberang petugas pengukur waktu, sebagai acuan dalam penghitungan resmi.

5. Jumlah Penolong

Hanya pilot dibantu oleh satu mekanik boleh menghidupkan dan menyetel mesin.

6. Tata Cara Penerbangan

- a. 2 Menit sebelum memasuki lapangan peserta dipanggil untuk memasuki arena guna test kekuatan tali kendali dan model.
- b. Setelah memasuki lapangan, peserta diberikan waktu 2 menit untuk mempersiapkan model guna penerbangan.
- c. Setelah waktu 2 menit persiapan selesai, akan diberikan tanda START.
- d. Pilot mempunyai waktu 3 menit sejak tanda START diberikan untuk menyalakan dan menyetel mesin, lepas landas, memberikan aba-aba dimulainya penghitungan resmi, terbang dalam penghitungan resmi, hingga mendarat kembali.
- e. Selama penghitungan resmi model harus terbang dengan ketinggian antara 1 meter dan 3 meter.
- f. Selama penghitungan resmi maka tali kendali tidak boleh tersentuh bagian tubuh pilot dan tali kendali harus membentuk sudut antara 60 dan 120 derajat dengan bahu pilot.
- g. Selama penghitungan resmi pilot harus berada di dalam lingkaran pilot dengan diameter 60 cm.
- h. Berakhirnya penghitungan resmi 10 lap dalam penerbangan resmi akan diberikan tanda STOP dengan suara yang keras dan kibaran bendera.
- i. Pada menit ke-3 setelah tanda START model sudah harus mendarat.

Catatan : Lingkaran pilot adalah lingkaran dengan diameter 60 cm dimana selama penerbangan resmi kedua kaki pilot harus berada didalam lingkaran tersebut.

7. Diskualifikasi

Diskualifikasi diberikan jika selama Penerbangan Resmi :

- a. Ada usaha fisik dari pilot dengan tujuan untuk meningkatkan kecepatan model.
- b. Model terbang melampaui ketinggian 6 meter, terbang lebih dari 3 meter atau kurang dari 1 meter sejauh lebih dari 1 lap, atau terbang 3 kali melampaui ketinggian 3 meter atau kurang dari 1 meter.
- c. Salah satu kaki/kedua kaki pilot keluar dari lingkaran Pilot.
- d. Tali kendali menyentuh pilot atau tidak berada pada sudut antara 60 dan 120 derajat dengan bahu pilot.
- e. Ada bagian pesawat yang jatuh.
- f. Model masih mengudara pada menit ke-3 setelah tanda START.

8. Klasifikasi

- a. Kecepatan tertinggi digunakan menentukan klasifikasi peserta.
- b. Akan dilakukan pengecekan ulang terhadap karakteristik model lima peserta teratas.
- c. Dalam keadaan terdapat hasil seri, pemenang ditentukan kecepatan tertinggi pada ronde yang lain.
- d. Stop watch dengan ketelitian 0,01 detik.
- e. Kecepatan dipresentasikan dalam km/jam.